

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam setiap perusahaan atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan, disamping gaji pokok setiap perusahaan seringkali memberikan bonus [1]. Dalam pemberian bonus karyawan diberikan agar karyawan dapat bekerja lebih baik sehingga dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan dan juga dapat meningkatkan layanan diberikan kepada pelanggan perusahaan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat menghemat waktu dalam pengambilan keputusan, mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan dan hasil dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan [2].

PT. Buana Prima Mulia Jambi merupakan salah satu perusahaan di kota Jambi yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat berat atau kontraktor. Yang memiliki 37 karyawan terdiri dari berbagai divisi seperti keuangan, pajak, piutang, sales, HRD, bagian gudang dan mekanik. PT. Buana Prima Mulia Jambi setiap bulannya memberikan bonus untuk memacu semangat dan kinerja karyawan sehingga dapat memberikan keuntungan tersendiri untuk perusahaan. Tetapi terdapat kendala dalam pemberian bonus karyawan yaitu proses pemilihan yang tidak transparan dikarenakan proses penilaian dilakukan berdasarkan kinerja yang

dikelola oleh admin HRD tetapi hasil akhir pemilihan tetap dipilih secara subjektif oleh pimpinan tanpa melihat penilaian kinerja karyawan sehingga terjadinya ketidakpuasan atau kecemburuan sosial dan belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang membantu pihak HRD untuk mengelola data pemberian bonus dengan cepat dan tepat.

Penelitian melakukan tinjauan pustaka untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah yang terjadi, yaitu : Saputra, dkk [3] menjelaskan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan untuk pemberian bonus menggunakan metode MAUT dapat memberikan hasil pemilihan karyawan yang layak dipilih yang diambil dari peringkat tertinggi. Theo, dkk [4] menjelaskan sistem pendukung pemberian bonus menggunakan metode MAUT dapat mengelola penilaian karyawan berdasarkan kriteria yang digunakan dan dapat menampilkan hasil karyawan yang layak dipilih untuk mendapatkan bonus. Sitorus [5] menjelaskan penentuan bonus tahunan dengan SMART dapat menampilkan hasil akhir untuk pemilihan karyawan yang layak mendapatkan bonus dengan menampilkan peringkat dari yang tertinggi ke terendah. Berutu, dkk [6] menjelaskan sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja pegawai dengan metode SMART dapat melakukan pengolahan data penilaian kinerja sesuai kriteria sehingga hasil dapat menampilkan hasil akhir pemilihan karyawan yang akan dipilih.

Hasil penelitian tinjauan pustaka, penulis memberikan solusi pada PT. Buana Prima Mulia Jambi dengan merancang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan 2 metode yaitu *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dan

Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dikarenakan dapat mengelola data penilaian kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang digunakan, dapat menampilkan hasil pemilihan karyawan yang layak mendapatkan bonus berdasarkan peringkat tertinggi.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mencari solusi yang tepat. Penulis menuangkan dalam tugas akhir yang berjudul **“Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Komparasi Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) Dengan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) Untuk Pemberian Bonus Karyawan Pada PT. Buana Prima Mulia Jambi”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian bonus karyawan pada PT buana Prima Mulia Jambi ?
2. Bagaimana menerapkan metode sistem pendukung keputusan yaitu metode MAUT yang akan dikomparasikan dengan metode SMART ?
3. Bagaimana mengetahui faktor apa saja yang membedakan metode MAUT dan SMART ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Perancangan sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan menggunakan metode *multi attribute utility theory* (MAUT) dengan metode *simple multi attribute rating technique* (SMART).
2. Penelitian membahas mengenai sistem pendukung keputusan dengan menggunakan kriteria antara lain :
 - a. Sosial, yang dilihat dari kehidupan sosial karyawan di lingkungan kantor dari kesan, tingkah laku dan kecakapan motoris.
 - b. Kinerja karyawan, yang dilihat dari karyawan memberikan laporan - laporan yang telah diberikan oleh pimpinan perusahaan.
 - c. Pelanggaran / sanksi, yang dilihat dari sanksi yang pernah didapat atau dilanggar oleh karyawan.
 - d. Absensi, yang dilihat dari absensi karyawan baik untuk jam masuk kerja dan jam pulang kerja.
 - e. Lama bekerja, yang lihat dari lama bekerjanya karyawan di perusahaan.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data karyawan pada PT. Buana Prima Mulia Jambi yang berjumlah 37 karyawan.
4. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework laravel* dan DBMS MySQL.
5. Pemodelan sistem yang dirancang menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis sistem yang berjalan untuk pemberian bonus karyawan pada PT. Buana Prima Mulia Jambi.
2. Merancang sistem keputusan pemberian bonus karyawan pada PT. Buana Prima Mulia Jambi dengan komparasi metode *multi attribute utility theory* (MAUT) dengan metode *simple multi attribute rating technique* (SMART) menggunakan *framework laravel* dengan bahasa pemograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi pihak perusahaan, memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus dan membantu pimpinan dalam menentukan hasil secara transparan, cepat dan tepat.
2. Bagi karyawan, mendapatkan hasil keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan dari kriteria yang transparan dan dapat diterima oleh semua karyawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan wawasan untuk sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, memuat konsep - konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan. Yang berupa pengertian perancangan sistem, sistem pendukung keputusan, *multi attribute utility theory* (MAUT), *simple multi attribute rating technique* (SMART), bonus, database dan alat bantu perancangan sistem dan alat bantu pembuatan program, penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, alat bantu penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi gambaran umum perusahaan, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan sistem, perancangan input dan output, dan perancangan struktur data.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, berisi mengenai hasil dari implementasi perangkat lunak yang telah dibuat, pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini, terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan ini.